

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian pada dasarnya merupakan perangkat yang membantu peneliti dalam melakukan penelitian agar berjalan secara sistematis (Sidiq & Choiri, 2019). Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai acuan kegiatan yang akan dilaksanakan. Desain ini nantinya akan membantu peneliti memiliki asumsi, strategi, metode pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang beragam. Pada dasarnya, strategi-strategi penelitian yang dipilih dalam proyek kualitatif sangat berpengaruh terhadap prosedur-prosedurnya (Cresswell, 2018).

Berangkat dari hal itu, maka peneliti berupaya mendalami dan mendeskripsikan bagaimana “Penerapan Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Koperasi DM Marito Jaya Karawang”. Peneliti pada awalnya melakukan studi pendahuluan atas fenomena yang ada, terutama yang berkaitan tema penelitian. Peneliti juga mempelajari bagaimana bentuk dan peran koperasi dalam menjalankan budaya organisasi dan kinerja sumber daya manusia serta perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi kinerja koperasi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Dengan mengacu kepada hasil wawancara dengan informan di lapangan yang kemudian penulis analisis menggunakan teori yang ada sampai ditarik kesimpulan.

3.2 Partisipan, Waktu dan Lokasi Penelitian

Partisipan dalam penelitian skripsi ini adalah ketua, sekretaris, bendahara, pengawas, kepegawaian, dan pengurus yang ada di koperasi DM Marito Jaya Karawang. Penelitian ini dilakukan selama enam bulan dimulai dari bulan Maret 2022 sampai dengan Bulan Agustus 2022. Penelitian ini dilakukan di koperasi DM Marito Jaya Karawang yang beralamat di Jl. Ranga Gede No. 52 RT. 003 RW 013 Teluk Mungkal Pintu Kelurahan Tanjung Mekar Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022										2023
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Mei
1	Pengajuan Judul Penelitian	■										
2	Mengurus Perijinan Penelitian	■										
3	Tahapan Pelaksanaan		■	■								
4	Pengumpulan data		■	■	■							
5	Tahapan Pengolahan		■	■	■	■						
6	Tahapan Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■	■			
7	Seminar Proposal									■		
8	Tahapan Penyusunan Skripsi										■	
9	Sidang Skripsi											■

3.3 Definisi Operasional

KARAWANG

Budaya organisasi sebagai pola nilai, norma, kepercayaan, sikap dan asumsi yang diartikulasikan sebagai bentuk atau tata cara orang-orang di dalam organisasi melaksanakan sesuatu dalam mencapai tujuan organisasi.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus Penelitian ini adalah untuk membahas budaya organisasi, kinerja sumber daya manusia. Dirumuskan judul penelitian ini menjadi “Penerapan Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Koperasi DM Marito Jaya Karawang”

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Menurut Spradley dalam buku Sugiyono (2016) menyatakan bahwa fokus merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial.

Peneliti menetapkan fokus penelitian berdasarkan nilai temuan serta berdasarkan permasalahan yang terkait dengan teori dan informan, yaitu:

- 1) Pentingnya penerapan budaya organisasi di koperasi DM Marito Jaya Karawang dalam pelaksanaan tugas tersebut.
- 2) budaya organisasi yang baik pada setiap kegiatan pekerjaan di koperasi DM Marito Jaya Karawang adalah sebagai upaya untuk peningkatan kualitas yang baik kepada penerima pelayanan.
- 3) Evaluasi koperasi DM Marito Jaya Karawang dilakukan sebagai bentuk peninjauan kembali akan kualitas SDM Operasional dalam pelaksanaan tugas kerjanya.
- 4) Pemberian fasilitas serta kesejahteraan karyawan yang diberikan oleh koperasi DM Marito Jaya Karawang dapat berpengaruh kepada kinerja karyawan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Pengumpulan Data

Data penelitian yang dikumpulkan bersumber dari hasil wawancara dengan narasumber seperti ketua, sekretaris, bendahara, pengawas, kepegawaian, dan pengurus yang ada di koperasi DM Marito Jaya Karawang.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi (Observation)

Observasi sering disebut juga dengan pengamatan, yakni “sebuah kegiatan dalam pengambilan data melalui pengamatan langsung dengan melibatkan semua indra. Data yang dihasilkan dari pengamatan akan bersifat atraktif jika peneliti mampu mengumpulkan data dari situasi secara langsung”.

Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan “percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara yang mewawancarai dan yang diwawancarai. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi di mana pewawancara

memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancara”.

Dokumentasi (*Documentation*)

Kegiatan dokumentasi ini dilakukan “untuk mengumpulkan dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang bentuknya dapat berupa surat, buku harian, foto, hasil perangkat-perangkat fisik berupa rekaman gambar dan video, naskah pidato, narasi acara, catatan khusus, skrip, dan catatan-catatan lain”.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Peneliti mengorganisir “semua data yang berhasil dikumpulkan untuk dikemudian dibuat klasifikasi berdasarkan tema, jenis, sumber, relevansi, kategori, atau kontekstualisasi data dalam penelitian. Data-data yang dianggap kurang relevan atau tidak sesuai dengan konteks penelitian akan dikeluarkan, sehingga penelitian tetap terfokus pada rumusan masalah yang ingin diselesaikan”.
2. Data-data tersebut “dibaca, dipahami, diberikan notifikasi agar bisa ditemukan relasi (keterkaitan), pengaruh dan dampak, narasi dan makna, antara satu dan lainnya”.
3. Data yang sudah dianalisa kemudian “dirangkai lagi untuk didapatkan kesatuan narasi dan bahasan, yang selanjutnya diberikan interpretasi dan deskripsi sesuai dengan referensi dan teori yang ada”.
4. Peneliti membuat laporan penelitian skripsi.

3.7 Validasi Data (Triangulasi Data)

Teknik triangulasi agar data yang diperoleh dari informan valid. Teknik triangulasi data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengambil kelompok informan yang berbeda dan diolah di pembahasan penelitian. Triangulasi metode dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi.

3.8 Instrumen Penelitian

3.8.1 Pedoman Wawancara Mendalam

1. Pertanyaan Wawancara Budaya Organisasi

- a. *Individual initiative* (tanggung jawab, kebebasan dan ketidaktergantungan yang dimiliki individu)

Bagaimana tanggungjawab anggota organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya?

- b. *Risk tolerance* (pekerja didorong mengambil resiko, menjadi agresif dan inovatif)

Apakah pekerja didorong untuk berani mengambil resiko dalam menjalani tugas organisasi sehingga budaya organisasi menjadi kuat?

- c. *Direction* (kemampuan organisasi menciptakan sasaran yang jelas dan menetapkan target kinerja)

Apakah karyawan memiliki kemampuan menyusun sasaran organisasi yang jelas?

- d. *Integration* (setiap unit dalam organisasi didorong untuk bekerja dengan cara terkoordinasi)

Apakah setiap unit dalam organisasi memiliki kesamaan persepsi dalam mencapai tujuan organisasi?

- e. *Management support* (jumlah aturan, ketentuan, dan pengawasan langsung terhadap perilaku karyawan)

Apakah Pimpinan organisasi memberikan dukungan moral kepada anggota organisasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya?

- f. *Control* (mekanisme dari implementasi suatu strategi)

Bagaimana Jumlah aturan yang telah disepakati dalam organisasi?

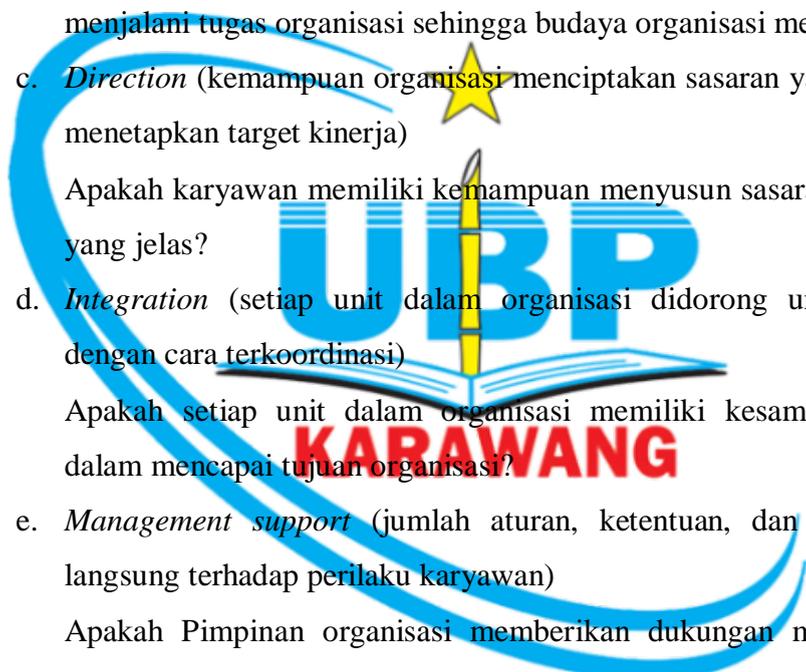
- g. *Identity* (identitas)

Bagaimana Kompetensi yang dimiliki anggota organisasi?

- h. *Reward system* (didasarkan pada relatif kinerja)

Bagaimana Ucapan terimakasih atau pemberian sertifikat/piagam kepada anggota organisasi yang berprestasi?

- i. *Confict tolerance* (konflik dan kritikan secara terbuka)



Bagaimana Penanganan terhadap konflik yang terjadi dalam organisasi?

- j. *Communication pattern* (pola komunikasi dibatasi pada kewenangan hierarki formal)

Bagaimana Pola komunikasi berdasarkan tugas pokok dan fungsi anggota dalam organisasi?

2. Pertanyaan Wawancara Kinerja SDM

- a. Bagaimana Produktivitas karyawan koperasi DM Marito Jaya?
- b. Bagaimana Kualitas Layanan karyawan koperasi DM Marito Jaya?
- c. Bagaimana Responsivitas karyawan koperasi DM Marito Jaya?
- d. Bagaimana Responsibilitas karyawan koperasi DM Marito Jaya?
- e. Bagaimana Akuntabilitas karyawan koperasi DM Marito Jaya?

3. Pertanyaan Wawancara Budaya Organisasi dengan Kinerja SDM

- a. Apakah budaya organisasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja koperasi DM Marito Jaya?
- b. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan budaya organisasi dalam meningkatkan kinerja SDM?
- c. Bagaimana usaha koperasi dalam usaha meningkatkan atau menanggulangi kelemahan budaya organisasi dalam meningkatkan kinerja SDM?

3.8.2 Pedoman Observasi

1. Observasi terkait kondisi objektif koperasi DM Marito Jaya Karawang
2. Observasi terkait sarana dan prasarana koperasi DM Marito Jaya Karawang
3. Observasi terkait jumlah pegawai koperasi DM Marito Jaya Karawang
4. Observasi terkait budaya organisasi koperasi DM Marito Jaya Karawang
5. Observasi terkait kinerja pegawai koperasi DM Marito Jaya Karawang